



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3627-3632

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Bank Size pada Profitabilitas Digital Banking Indonesia dengan DPK sebagai Mediasi

Rizki Januar, Stevany Hanalya Dethan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

[2103010040@universitasbumigora.ac.id](mailto:2103010040@universitasbumigora.ac.id), [eva@universitasbumigora.ac.id](mailto:eva@universitasbumigora.ac.id)

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bank Size Pada Profitabilitas Digital Banking Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Mediasi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan pendekatan kausal. Peneliti menetapkan jumlah sampel sebesar 70 total sampel dari 10 Digital Banking dengan tahun 2017 – 2023. Alat analisis data menggunakan software E-views 10. Hasil penelitian menemukan bahwa Bank Size tidak berpengaruh terhadap Dana pihak ketiga, Bank Size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Berdasarkan hasil uji pengaruh variabel intervening menggunakan sobel test menunjukkan bahwa Bank Size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Mediasi.*

*Kata Kunci : Bank Size, Dana Pihak Ketiga, Profitability, Digital Banking*

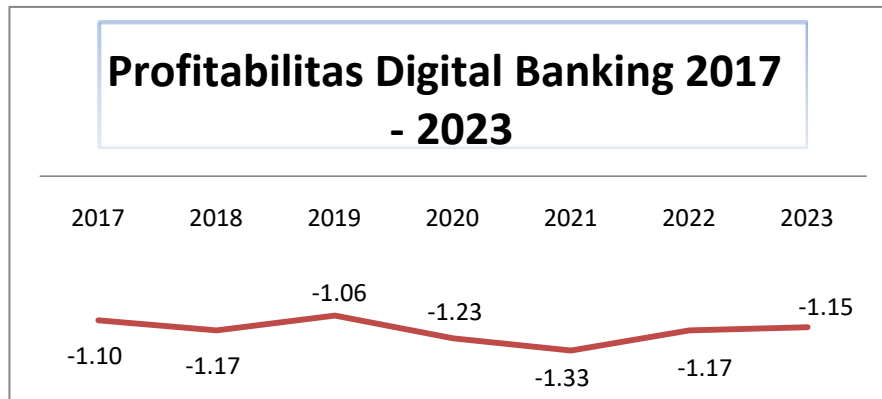
### **1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama di sektor digital, telah membawa perubahan paradigma di banyak bidang kehidupan, termasuk sektor keuangan. Inovasi dan transformasi keuangan dalam industri perbankan membuat perbankan digital semakin lazim. Sejak pandemi COVID-19, perilaku konsumen telah berubah, memberikan tekanan pada bank untuk mengubah layanan mereka menjadi layanan digital.<sup>1</sup>

Bank memainkan peranan penting dan vital dalam perekonomian suatu negara. Bank, sebagai agen pembangunan, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Bank bertindak dan berfungsi sebagai lembaga perantara yang dapat memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat setempat. Dalam konteks ini, bank menerima simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman.<sup>2</sup>

Bank Digital menurut POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang bank umum adalah Bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha yang utamanya melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat (KP), atau dapat menggunakan kantor fisik terbatas. Bank digital dapat beroperasi melalui dua jenis model bisnis. Pertama, mendirikan bank baru sebagai bank digital. Kedua, transformasi dari bank dari bank umum menjadi bank. (Sidharta, 2022)

Profitabilitas mengacu pada kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola aset perusahaan secara menguntungkan dalam hal penjualan, total aset, dan modal.



Gambar 1 Profitabilitas Digital Banking Di Indonesia

Profitabilitas bank digital Indonesia memiliki trend fluktuatif yang cenderung rendah dalam 7 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2023 karena Digital Banking masih kurang mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk tempat menyimpan dana mereka karena ukuran perusahaan perbankan digital lebih kecil dari ukuran perusahaan perbankan konvensional, pada tahun 2019 dan 2020 terdapat kenaikan dikarenakan masa covid yang membuat mobilitas masyarakat diluar rumah berkurang menyebabkan masyarakat enggan untuk pergi ke bank konvensional dan lebih memilih Digital Banking untuk keperluan bisnis dan lain-lain. Digital Banking bisa diakses dari rumah memberikan masyarakat kemudahan dan menjadi nilai lebih dibandingkan bank konvensional. (Sidharta, 2022)

Profitability ratio pada bank salah satunya diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Rasio tersebut digunakan perbankan pada umumnya sebagai pengukuran profitabilitas yang berfokus pada kemampuan manajemen dalam menghasilkan income dari pengelolaan - aset. Naik turunnya profitabilitas (ROA) perbankan salah satunya bisa dipengaruhi oleh jumlah Dana Pihak Ketiga yang disingkat dengan DPK dan bank size. <sup>4</sup> Penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan yang lazim disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana utama bagi kegiatan usaha perbankan. Dana pihak ketiga ini relatif mudah dan lebih terkontrol dalam penanaman modalnya, sepanjang mampu memberikan bunga dan kemudahan yang menarik bagi masyarakat. <sup>5,6</sup> Memunjukkan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (Sidharta, 2022) mengatakan dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, <sup>7</sup> ukuran bank berpengaruh negatif terhadap profitabilitas menggunakan indikator ROA, <sup>8</sup> Mengatakan ukuran bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas menggunakan indikator ROA. Penelitian ini bertujuan "Untuk Mengetahui Pengaruh Bank Size pada Profitabilitas Digital Banking di Indonesia dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Mediasi

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kausal, Populasi penelitian ini yaitu 14 Perusahaan Digital Banking di Indonesia pada tahun 2017 – 2023 dengan sampel 10 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dengan Perusahaan perbankan digital yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berisi seluruh variabel penelitian pada tahun 2017 - 2023. Metode pengumpulan data menggunakan Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Eview 10*

### Uji t-statistic

Ghozali [15] Mendefinisikan Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t ini merupakan pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesis statistik antara hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima

sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila  $H_0$  ditolak, pasti  $H_1$  diterima. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dibuat hipotesa:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_1$  = Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen.

Kriteria pengujian menurut Ghozali, (2018) apabila nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

### Uji Sobel test

Sobel test merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel intervening dapat secara signifikan menjadi mediator dalam hubungan tersebut. Sobel test ini juga dapat digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel intervening dalam menghubungkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>9</sup>

## 3. Hasil dan Diskusi

### Gambaran Umum Objek

Bank menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah yang mengumpulkan dana dari Masyarakat dalam bentuk deposito dan mendistribusikannya kepada masyarakat dengan pinjaman atau bentuk lain untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

Di Indonesia terdapat banyak jenis bank, salah satunya adalah bank digital. Bank Digital menurut POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang bank umum adalah Bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha yang utamanya melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat (KP), atau dapat menggunakan kantor fisik terbatas. Bank digital dapat beroperasi melalui dua jenis model bisnis. Pertama, mendirikan bank baru sebagai bank digital. Kedua, transformasi dari bank dari bank umum menjadi bank digital, artinya adalah bank existing saat ini bisa dikonversi menjadi bank digital dengan memenuhi sejumlah syarat dan ketentuan.

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 bank digital Indonesia yaitu Bank Aladin, Bank Capital, Bank BCA digital, Allo Bank, Bank Jago, Bank Neo, Bank Qnb, Bank Agroniaga, DBS Bank, Dan Bank MNC. Berdasarkan kriteria pada Bab III yaitu data panel Bank Size pada Bank Digital Indonesia periode 2017-2023 (7 tahun), Dana Pihak Ketiga Bank Digital Indonesia periode 2027-2023 (7 tahun), Profitabilitas Bank Digital Indonesia periode 2017-2023 (7 tahun), Sehingga diperoleh 70 data sampel penelitian

### Pengujian Uji t Statistic

Keputusan pada hasil uji t didasarkan dari pengambilan hasil nilai probabilitas yang telah diolah dengan menggunakan Eviews 10. Hasil uji t statistik ini dapat digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang diasumsikan diterima atau ditolak

### Model Secara Langsung

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.55205	16.08345	-0.904784	0.3693
X	2.012812	1.181392	1.703763	0.0937

Hasil uji t statistik model langsung menunjukkan bahwa variabel Bank size mempunyai koefisien regresi sebesar 2.012812 dengan nilai probabilitas  $0.0937 > 0,05$  hal ini berarti bahwa variabel bank size tidak berpengaruh terhadap variabel Dana pihak ketiga dikarenakan nilai dan pihak ketiga lebih besar dari 0,05

### Model Secara Tidak Langsung

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.15797	27.87304	-0.794961	0.4299
X	1.720612	2.082744	0.826127	0.4121
Z	-0.173041	0.224072	-0.772258	0.4431

Hasil uji t statistic model tidak langsung pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Bank size memiliki nilai koefisien sebesar 1.720612 dengan nilai probabilitasnya sebesar  $0.4121 > 0,05$ , yang dimana hal ini berarti bahwa variabel Bank size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Variabel dana pihak ketiga mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0.173041 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.4431 > 0,05$ , yang dimana hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas sehingga.

### Sobel Test

Sobel test merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel intervening dapat secara signifikan menjadi mediator dalam hubungan tersebut. Sobel test ini juga dapat digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel intervening dalam menghubungkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	1.7206	Sobel test: -0.56418085	0.52760351	0.57263106
b	-0.1730	Aroian test: -0.42264957	0.70428038	0.67255095
s <sub>a</sub>	2.0827	Goodman test: -1.20798034	0.24641444	0.22705482
s <sub>b</sub>	0.2240	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil hitung yang didapatkan dari t hitung yaitu sebesar 0.38283 dan perhitungan pada website sobel test diperoleh nilai t hitung sebesar -0.5641 (lampiran). Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel 1.9960 yang didapatkan pada t tabel dengan  $\alpha=0,05$  dengan data sebanyak 67 yang dimana 67 ini didapatkan dari  $df = n-k$  ( $df = 70-3$ ) sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak bisa menghubungkan pengaruh bank size terhadap Profitabilitas pada penelitian ini

### 4. Kesimpulan

**Hipotesis pertama** pada penelitian ini yaitu Bank Size berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Berdasarkan tabel 1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai dari koefisiennya sebesar 2.012812 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0937. Dimana hal ini berarti bahwa Bank Size tidak berpengaruh terhadap Dana pihak ketiga, karena nilai probabilitas yang dimiliki  $> 0,05$ . Berdasarkan Penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa berapapun kenaikan atau penurunan jumlah total aset tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan jumlah dana pihak ketiga. Karena pada umumnya deposan akan lebih merasa nyaman menyimpan dananya di perusahaan perbankan yang mempunyai ukuran besar dan berfikir akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran bank, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank tersebut karena masyarakat berfikir akan merasa aman menyimpan dananya disana. Ukuran perusahaan atau total asset dari perbankan digital cenderung masih tergolong kecil dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga masyarakat lebih memilih untuk mengalokasikan dananya kepada bank konvensional, karena dinilai memiliki bank size yang lebih besar dibandingkan digital banking.<sup>10</sup> Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan<sup>11</sup> Ukuran bank dapat dilihat dari total asset milik perusahaan, jika bank memiliki total asset yang lebih besar maka kemampuan bank dalam beroperasi juga semakin baik. Sehingga terdapat peluang bank untuk meningkatkan pendapatan dan bank mampu memberikan profit yang lebih tinggi kepada nasabah. Umumnya dalam menempatkan dananya, nasabah dipengaruhi oleh motif keuntungan. Oleh karena itu, besarnya asset merupakan salah satunya pertimbangan nasabah dalam menempatkan dananya di bank. Hal ini akan berdampak pada peningkatan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank. Penjelasan dan hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **H1 Ditolak** karena Bank Size tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga,

sejalan dengan penelitian <sup>10</sup> menyatakan bahwa Total asset mengalami kenaikan atau penurunan tentu mempengaruhi besar kecilnya jumlah dana pihak ketiga pada digital banking di Indonesia

**Hipotesis kedua** dalam penelitian ini yaitu Bank size Tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pada Tabel 2, diperoleh nilai koefisien sebesar 1.720612 dengan nilai probabilitas sebesar 0.4121 menunjukkan bahwa bank size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. bank size tidak mempengaruhi profitabilitas bank digital Indonesia. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena total asset digital banking lebih cenderung kecil dari bank konvensional yang membuat digital banking lebih lambat dalam mendapatkan profitabilitas, hal ini juga di dorong oleh kepercayaan masyarakat terhadap digital banking cenderung rendah sehingga digital banking tidak efektif dalam melakukan penyaluran kredit terhadap masyarakat. <sup>8</sup>. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian <sup>12</sup> mengemukakan bahwa bank size berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimana ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas karena perusahaan besar mempunyai kesempatan masuk ke dalam pasar modal yang dapat menarik minat investor karena perusahaan besar mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik. Penjelasan dan hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **H2 Ditolak** Karena Bank size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, sejalan dengan penelitian yang dilakukan <sup>13</sup> yang menunjukkan hasil bank size tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini dapat terjadi karena perusahaan kecil lebih memiliki keunggulan mudah beradaptasi serta lebih cepat menyadari perubahan kebutuhan dan kepentingan konsumen dibandingkan perusahaan besar yang tidak selalu memiliki keunggulan tersebut dikarenakan aturan yang dimiliki lebih terikat dan kompleks

**Hipotesis ketiga** dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga Tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pada Tabel 2, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.173041 dengan nilai probabilitas sebesar 0.4431 menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. yang mana artinya dana pihak ketigatidak mempengaruhi profitabilitas bank digital Indonesia. Hasil Penelitian ini dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Menurut (Sidharta, 2022) Dana pihak ketiga adalah Dana yang dihimpun dalam rekening giro, rekening tabungan, dan deposito, dana pihak ketiga kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman. Nasabah yang mencairkan dana giro atau tabungannya dapat sewaktu-waktu mengurangi jumlah dana pihak ketiga yang dimilikinya, sehingga mengurangi beban bank dalam menyalurkan kredit. Apalagi, volume simpanan bank digital di Indonesia masih relatif kecil sehingga perbankan belum bisa sepenuhnya mengandalkan dana tersebut ketika menyalurkan kredit kepada masyarakat. Rendahnya jumlah nasabah perbankan digital di Indonesia juga membatasi akses terhadap pendanaan pihak ketiga. Terlebih lagi, bank kurang memanfaatkan dana ini untuk pinjaman karena ada pilihan pembiayaan operasional lain yang memerlukan penggunaan dana pihak ketiga. Dengan kata lain, DPK tidak dapat dijadikan tolok ukur pencapaian profitabilitas perbankan. Oleh karena itu, besaran DPK yang diterima perbankan tidak akan mempengaruhi profitabilitas perbankan digital Indonesia. Penelitian ini tidak sejalan dengan <sup>14</sup> bahwa dana pihak ketiga mempunyai dampak positif signifikan terhadap ROA. Peneliti menunjukkan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun suatu bank milik negara, maka semakin banyak aktivitas usaha yang dihasilkan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Oleh karena itu, perbankan diharapkan dapat mendorong nasabah menabung untuk memaksimalkan keuntungan dengan menjaga perbedaan antara suku bunga simpanan dan pinjaman serta memastikan dana tidak menganggur. Dengan menghimpun lebih banyak dana melalui pembiayaan pihak ketiga, bank dapat memperluas pinjaman dan aktivitas bisnis lainnya, sehingga meningkatkan profitabilitas bank. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan, bank perlu kreatif dan mengembangkan produk-produk menarik yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penjelasan dan hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **H3 Ditolak** Karena Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Sejalan dengan Penelitian <sup>15</sup> menyatakan bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa pengelolaan dana pihak ketiga yang kurang baik dalam kredit yang diberikan sehingga bank tidak dapat memperoleh laba.

**Hipotesis keempat** Hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu bank size terhadap profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai mediasi. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh penghubung maka dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan test sobel yang menunjukkan bahwa t hitung yang diuji sebesar 0.38283 yang dimana nilai ini lebih kecil dari t tabel yang sebesar 1.9960. Dari penjelasan yang disampaikan maka hipotesis keempat menyatakan bahwa bank size terhadap profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai mediasi. Bank size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas meskipun telah dimediasikan oleh dana pihak ketiga karena perusahaan digital banking di Indonesia tidak mampu mengelola dana pihak ketiga dengan baik sehingga menyebabkan digital banking tidak dapat mendapatkan profitabilitas yang maksimal, sehingga tidak bisa dipungkiri bank size digital banking di Indonesia cenderung rendah hal ini akan memberikan sinyal yang negatif dari perbankan

digital kepada para investor, sehingga menyebabkan para investor menarik dana mereka dari digital banking di Indonesia. Masalah ini juga sejalan dengan penggunaan teori stakeholder yang disampaikan oleh Freeman (1984) bahwa stakeholder merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki hubungan dengan kepentingan perusahaan, sehingga apabila manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka bank size tidak mampu mempengaruhi profitabilitas meskipun telah dimediasi oleh dana pihak ketiga.

## Referensi

1. Setiawan UNA, Indriani A. Influence of third party Fund(DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Financing (NPF), on the Profitability of Islamic banks with Financing as an Intervening variable. *J Ris Akunt Keuang.* 2016;5(3):1535-1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
2. Amelia K, Murtiasih S. Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. Bank QNB Indonesia, Tbk Periode 2005 - 2014. *J Ilm Ekon Bisnis.* 2017;22(1):66-74.
3. Raden Bagus Faizal Irany Sidharta, Rini Anggraini, Isra Dewi Kuntary Ibrahim N kezia M. Profitability: Third Party Funds and Credit Risk Study on Indonesian Digital Banking. *Manaj dan bisnis.* 2022;4(9):238.
4. Kartika A. Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Infokam.* Published online 2016:49-58.
5. Kasmir. *Manajemen Perbankan.* Raja Grafindo Persada; 2007.
6. Sarmigi E. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019. *J Akuntansi, Ekon dan Manaj Bisnis.* 2021;Vol.2(2):65.
7. Muttaqin I, Qomar MN. Pengaruh Risiko Kredit dan Bank Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Milik BUMN di Indonesia Sebelum Merger. *J BAABU AL-ILMI Ekon dan Perbank Syariah.* 2022;7(1):12. doi:10.29300/ba.v7i1.6224
8. Utomo NRH, Trisnawati R. Pengaruh CAR, TPF, NPL, dan Bank Size terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan di BEI. *J STIE Semarang.* 2021;13(3):86-103.
9. Ghulam Dastgeer, Atiq ur Rehman MAA. Selection and use of mediation testing methods; application in management sciences. *Bus Econ Rev.* 2020;12(3):1-22. doi:10.22547/ber/12.3.1
10. Sholikha AF. PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT BAGI HASIL, LIKUIDITAS, INFLASI, UKURAN BANK, DAN PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH BANK UMUM. *J Ekon Islam.* 2018;6(1).
11. Musrifah F. Pengaruh Bagi hasil, Size, Fdr, dan BI 7-days repo rate terhadap perhimpunan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia 2014-2019. *J bina Akunt.* 2022;9(1):35-55.
12. Wikardi LD, Wiyani NT. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *J Online Insa Akuntan.* 2017;2(1):99-118. <https://www.neliti.com/id/publications/234099/pengaruh-debt-to-equity-ratio-firm-size-inventory-turnover-assets-turnover-dan-p>
13. Yufila Sari N. Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *J Ilmu Manaj.* 2019;7. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
14. Parenrengi S, Hendratni TW. Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *J Manaj Strateg dan Apl Bisnis.* 2018;1(1):9-18. doi:10.36407/jmsab.v1i1.15
15. Agustina RA. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH DI INDONESIA (Periode Tahun 2013-2016). *J Ekon Syariah Teor dan Terap.* 2018;5(1):92-105.